

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai resiliensi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq di atas dapat ditarik kesimpulan:

1. Tujuh aspek resiliensi siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq, yakni regulasi emosi, kontrol impuls, optimis, analisis visual, empati, *self efficacy*, dan *reaching out* masih belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala pembelajaran daring yang belum bisa terselesaikan. Hal ini mengakibatkan siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq masih belum bisa beradaptasi dengan kondisi pembelajaran daring secara maksimal.
2. Ada dua faktor besar yang memengaruhi resiliensi siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq, yakni faktor resiko dan faktor protektif. Faktor resiko terdiri dari kurang optimalnya sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq pada penerapan pembelajaran daring, kurang optimalnya peralatan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, lemahnya kontrol orang tua ketika proses pembelajaran daring, tidak adanya interaksi antar teman sebaya dalam proses pembelajaran daring, kurangnya empati antar guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua maupun guru kepada siswa. Faktor protektif terdiri dari kontrol impuls yang dimiliki siswa berada pada taraf rata-rata, adanya motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua

ketika pembelajaran daring, adanya empati yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa ketika pembelajaran daring, dan pengoptimalan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq pada penerapan pembelajaran daring.

B. Saran

Ada dua saran yang dapat diberikan terkait penelitian resiliensi siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq:

1. Pihak Madrasah.

Pihak Madrasah dapat mengoptimalkan pembelajaran daring mulai dari sarana dan prasarana hingga pada sumber daya manusianya sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran daring.

2. Peneliti selanjutnya.

Penelitian ini masih dapat disempurnakan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya dapat memerhatikan poin-poin penting dalam penelitian ini sehingga dapat dikembangkan lebih baik dalam penelitian selanjutnya.